

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER BAHASA  
ARAB MTS KELAS VII KELUARAN DARI KEMENAG  
BANYUMAS DI MTs MWI KEBARONGAN, KEMRANJEN,  
BANYUMAS TAHUN AJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**MUHAMMAD ILYAS**

**NIM. 1323302025**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2018**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam sistem pembelajaran (maksudnya pembelajaran sebagai sistem), evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan balikan (*feedback*) bagi guru dalam menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup> Selain itu, evaluasi juga merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai.<sup>2</sup> Namun, dalam mengadakan evaluasi perlu yang namanya pengukuran dan penilaian. Bahkan menurut Suharsimi Arikunto inti dari evaluasi meliputi dua langkah, yaitu mengukur dan menilai.<sup>3</sup> Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Sedangkan menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk.

Karena evaluasi merupakan kegiatan untuk mengukur dan menilai maka kegiatan evaluasi membutuhkan alat atau instrumen. Secara garis besar alat atau instrumen evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu tes dan bukan tes (nontes). Selanjutnya tes dan

---

<sup>1</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.

2.

<sup>2</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 1.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 3.

nontes ini juga disebut sebagai teknik evaluasi.<sup>4</sup> Dalam menentukan sebuah alat atau instrumen, perlu disesuaikan dengan apa yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi tetapi bila dibandingkan dengan instrumen yang lain, tes lebih bersifat resmi karena penuh dengan batasan-batasan.<sup>5</sup>

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Sungguhpun demikian, dalam batas tertentu tes dapat pula digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar bidang afektif dan psikomotoris.<sup>6</sup> Tes sebagai alat atau instrumen evaluasi diharapkan menghasilkan nilai atau skor yang obyektif dan akurat. Tes yang baik hendaknya disusun sesuai dengan prosedur dan prinsip penyusunan tes. Bila tes yang digunakan guru kurang baik, maka nilai yang diperoleh siswa tidak obyektif dan berarti siswa diperlakukan dengan tidak adil. Oleh sebab itu, perlu diusahakan agar tes yang diberikan kepada siswa sedapat mungkin baik dan bermutu dilihat dari berbagai segi.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penilaian mata pelajaran bahasa Arab pada madrasah dimaksudkan untuk memperoleh gambaran posisi siswa dalam penguasaan empat aspek ketrampilan bahasa Arab (*maharat al-arba'*: *al-istima'*, *al-kalam*, *al-qira'ah*, dan *al-kitabah*).

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi*... hlm. 25.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi*... hlm. 33.

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 35.

Untuk mengukur dan menilai ketercapaian kompetensi siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab sesuai dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan, perlu dilakukan penilaian hasil belajar siswa pada setiap akhir semester. Penilaian hasil belajar tersebut dilakukan melalui Ujian Akhir Semester.

Instrumen atau alat penilaian yang digunakan lembaga pendidikan formal dalam ujian akhir semester biasanya berbentuk tes obyektif (soal pilihan ganda) dan tes subjektif (soal uraian). Namun yang menjadi pertanyaan adalah apakah soal-soal yang digunakan dalam ujian akhir semester sudah merupakan soal yang memenuhi kriteria evaluasi atau dapat dijadikan sebagai instrumen untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Maka dari itu analisis butir soal menjadi suatu yang penting untuk dilakukan, seperti yang telah penulis paparkan diatas bahwa jangan sampai siswa dianggap gagal bukan karena tidak menguasai materi yang telah diajarkan, namun karena buruknya kualitas instrumen tes yang diberikan.

Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.<sup>7</sup> Analisis soal juga dilakukan untuk mengetahui berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis pada umumnya dilakukan melalui dua cara, yaitu analisis kualitatif (*qualitatif control*) dan analisis kuantitatif (*quantitatif control*).<sup>8</sup> Analisis kualitatif sering pula dinamakan sebagai validitas logis (*logical validity*) yang dilakukan sebelum soal digunakan

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, hlm. 135.

<sup>8</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 1.

untuk melihat berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis soal secara kuantitatif sering pula dinamakan sebagai validitas empiris (*empirical validity*) yang dilakukan untuk melihat lebih berfungsi tidaknya sebuah soal, setelah itu diujicobakan kepada sampel yang representatif.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MTs MWI Kebarongan Bapak Syahidi, M.Ag. tes yang digunakan dalam ujian akhir semester yaitu tes objektif pilihan ganda. Soal-soal yang digunakan di MTs MWI Kebarongan berasal dari KEMENAG Banyumas, yaitu dibuat oleh tim KKM-MTs bahasa Arab kabupaten Banyumas yang kemudian diterbitkan oleh KEMENAG kabupaten Banyumas. Kemudian menurut guru mata pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Bapak Masruri, S.Pdi. soal-soal yang selama ini digunakan dalam ujian akhir semester belum pernah dianalisis, dan belum diketahui bagaimana kualitas soal-soal tersebut.

Mempertimbangkan keterbatasan kemampuan dan waktu untuk melaksanakan penelitian ini, subjek dan objek penelitian ini penulis batasi hanya pada siswa MTs kelas VII pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Kemudian karena analisis butir soal yang penulis lakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang membutuhkan data empiris berupa hasil tes yang telah diujikan, maka dari itu penulis mengambil sampel data di MTs MWI Kebarongan.

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:

---

<sup>9</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas...* hlm. 1.

“Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Bahasa Arab MTs Kelas VII Keluaran KEMENAG Banyumas di MTs MWI Kebarongan Kemranjen Banyumas Tahun Ajaran 2017/2018.”

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Analisis Butir Soal**

Yang penulis maksud dengan analisis soal adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan “petunjuk” untuk mengadakan perbaikan.<sup>10</sup> Analisis soal juga dilakukan untuk mengetahui berfungsi tidaknya sebuah soal.<sup>11</sup> Analisis butir soal yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah analisis butir soal secara kuantitatif dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keberfungsian pengecoh instrumen tes.

### **2. Ujian Akhir Semester**

Yang penulis maksud dengan ujian akhir semester adalah ujian yang dilaksanakan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada tiap akhir semester, cakupannya meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut. Yang dalam penelitian ini menfokuskan pada ujian akhir semester genap.

### **3. Soal Ujian Akhir Semester Bahasa Arab MTs Kelas VII Keluaran KEMENAG Banyumas**

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi...* hlm. 206-207.

<sup>11</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas...* hlm. 1.

Yang penulis maksud dengan soal ujian akhir semester bahasa Arab kelas VII keluaran KEMENAG Banyumas adalah soal-soal yang digunakan dalam ujian akhir semester mata pelajaran bahasa Arab pada kelas VII. Yang dalam penelitian ini penulis mengambil setting penelitian di MTs MWI Kebarongan. Soal-soal tersebut dibuat oleh tim KKM-MTs bahasa Arab kabupaten Banyumas, yang kemudian dikeluarkan atau diterbitkan oleh KEMENAG Banyumas. Kemudian berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah penulis lakukan pada 1-2 November 2016 di MTs MWI Kebarongan, soal-soal yang digunakan dalam ujian akhir semester genap semuanya berbentuk soal objektif (pilihan ganda).

### **C. Rumusan Masalah**

Fokus permasalahan yang akan dicari jawabnya lewat penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah kualitas butir soal ujian akhir bahasa Arab MTs kelas VII keluaran KEMENAG Banyumas di MTs MWI Kebarongan, Kemranjen, Banyumas tahun ajaran 2017/2018 dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keberfungsian pengecoh instrumen tes?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang relatif lengkap tentang kualitas dari butir soal ujian akhir semester bahasa Arab MTs kelas VII keluaran dari KEMENAG Banyumas di

MTs MWI Kebarongan, Kemranjen, Banyumas tahun ajaran 2017/2018 yang dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keberfungsian pengecoh instrumen tes.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai masukan dalam dunia pendidikan khususnya dalam hal evaluasi pendidikan.
- 2) Sebagai tambahan referensi bagi penelitian lain yang sejenis.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam penyusunan dan analisis butir soal yang akan datang, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam menentukan kebijakan dan langkah-langkah yang dipandang efektif dalam evaluasi pendidikan.
- 3) Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan terkait tentang analisis butir soal baik dari segi teori dan praktiknya.

## E. Tinjauan Pustaka

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:



*Pertama*, buku yang berjudul “Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004”, buku yang ditulis oleh Sumarna Surapranata, ini menjelaskan bahwa analisis soal dilakukan untuk mengetahui berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis soal pada umumnya dilakukan melalui dua cara, yaitu analisis kualitatif (*qualitatif control*) dan analisis kuantitatif (*quantitatif control*). Analisis kualitatif sering pula dinamakan sebagai validitas logis (*logical validity*) yang dilakukan sebelum soal digunakan, untuk melihat berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis soal secara kuantitatif sering pula dinamakan sebagai validitas empiris (*empirical validity*) yang dilakukan untuk melihat lebih berfungsi tidaknya sebuah soal, setelah soal itu diujicobakan kepada sampel yang representatif.<sup>12</sup>

*Kedua*, buku yang berjudul “Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa”, buku yang ditulis oleh Soenardi Djiwandono menjelaskan bahwa analisis butir tes dilakukan untuk memperoleh informasi tentang mutu masing-masing butir tes secara keseluruhan. Dari informasi itu diharapkan dapat diketahui kelemahan masing-masing butir tes agar langkah-langkah perbaikan dapat diupayakan. Upaya semacam itu tidak saja berkaitan dengan mutu tes yang baru saja digunakan untuk membuat keputusan sehubungan dengan berbagai aspek penyelenggaraan pembelajaran, khususnya hasil belajar-pembelajarannya, melainkan juga dimaksudkan sebagai catatan dan bahan bagi pengajar untuk penyusunan dan

---

<sup>12</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas...* hlm. 1.

penyelenggaraan tes dikemudian hari. Adapun untuk analisis butir tes itu dilakukan terhadap tingkat kesulitan, daya permbeda, dan khusus bagi tes pilihan ganda, analisis pengecoh.<sup>13</sup>

*Ketiga*, buku yang berjudul “Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi”, buku yang ditulis oleh Burhan Nurgiyantoro menjelaskan bahwa analisis butir soal adalah estimasi kualitas butir-butir soal sebuah alat tes atau yang dimaksudkan untuk menguji efektivitas butir-butir soal. Alat tes yang baik didukung oleh butir-butir yang baik, efektif, dapat dipertanggungjawabkan. Sebenarnya ada dua teori pengukuran yang terkait dengan analisis butir soal, yaitu pengukuran klasik (*Classical Measurement Theory*) dan teori respon butir (*Item Response Theory*). Teori respon butir muncul sebagai reaksi dan koreksi terhadap sejumlah kelemahan teori pengukuran klasik. Salah satu kelemahan teori pengukuran klasik adalah adanya saling ketergantungan (interdependensi) antara peserta tes yang diuji dan tingkat kesulitan butir-butir soal. Jika peserta tes termasuk kelompok pintar, butir-butir soal akan menjadi sangat mudah. Demikian pula sebaliknya, butir-butir soal akan menjadi sulit jika kelompok peserta tes termasuk kelompok rendah. Idealnya, kesulitan butir-butir soal, sesuai dengan pandangan teori respon butir, bersifat konstan, tidak peduli kelompok mana pun yang diuji.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Soenardi Djiwandono, *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*, (Malang: PT. Indeks, 2011), hlm. 238-239.

<sup>14</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2012), hlm. 190-191.

Dalam penelitian ini, penulis juga mengambil rujukan hasil beberapa penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan dan perbandingan relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi Amir Rudin (2016) dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Di MTs Modern Al Azhary Ajibarang Tahun Ajaran 2015/2016”. Dalam skripsi ini membahas tentang kualitas butir soal ujian kenaikan kelas mata pelajaran bahasa arab di MTs Al Azhary Ajibarang, ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan fungsi pengecoh soal. Metode analisis data menggunakan program Anates. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kualitas butir soal secara kuantitatif, dari segi validitas terdapat 70% soal valid dan 30% invalid. Reliabilitas soal termasuk dalam kategori tinggi yaitu memiliki koefisien sebesar 0,90. Tingkat kesukaran soal terdapat 30% soal dengan kategori mudah, 56% kategori sedang, dan 14% kategori sukar. Daya beda soal terdapat 6% soal dengan daya beda jelek sekali (negatif), 12% daya beda jelek, 38% daya beda cukup, 36% daya beda baik, dan 8% daya beda baik sekali. Fungsi pengecoh terdapat 78% soal yang telah berfungsi dan 22% soal yang belum berfungsi.
2. Skripsi Munif Maulana (2016) dengan judul “Kualitas Instrumen Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Se Kecamatan Purwokerto Barat Tahun Ajaran 2014/2015”. Skripsi ini

membahas tentang kualitas instrumen evaluasi pembelajaran bahasa arab untuk ujian kenaikan kelas di MI se-kecamatan Purwokerto Barat. Bentuk soal yang dianalisis adalah soal objektif dan soal uraian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kualitas soal secara kuantitatif, untuk soal objektif atau pilihan ganda, segi validitasnya sebagian besar sedang (43%), reliabilitas tinggi (0,815), daya pembeda cukup (50%), tingkat kesukaran mudah (79%), dan efektivitas keberfungsian pengecoh belum berfungsi dengan baik (93%). Sedangkan untuk soal uraian, segi validitasnya sedang (57,2%), reliabilitas tinggi (0,815), daya pembeda baik (57,2%), dan tingkat kesukarannya termasuk dalam kategori mudah (85,7%).

3. Skripsi Nurul Aini (2017) dengan judul “Analisis Soal Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN Purbalingga”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas soal dari segi validitas terdapat 26 butir soal yang valid dan 24 butir soal tidak valid. Reliabilitas soal ini adalah 0,78 atau dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya tinggi. Tingkat kesukaran dari 50 soal terdapat 23 butir soal berkategori sedang, 12 butir soal berkategori sulit, dan 15 butir soal berkategori mudah. Daya pembeda dari 50 butir soal terdapat 17 butir soal memiliki daya pembeda jelek, 14 butir soal memiliki daya pembeda cukup, 17 butir soal memiliki daya pembeda baik, dan 2 butir soal memiliki daya beda baik sekali. Fungsi pengecoh dari 50

butir soal, yang memiliki fungsi pengecoh yang baik hanya 6 butir soal saja.

Dari tiga rujukan skripsi yang telah penulis ambil, maka dapat diketahui yang membedakan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Amir Rudin, Munif Maulana, dan Nurul Aini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah terdapat pada subjek dan objek penelitian. Kemudian dalam menganalisa data, penulis juga menggunakan program komputer ANATES versi 4.0.9.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika Pembahasan Skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang akan dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian ini memuat: halaman judul, pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, abstrak, pedoman transliter, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

### **2. Bagian Isi**

Bab Pertama berisi pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua berisi landasan teori, analisis butir soal, dan ruang lingkup dan jenis tes bahasa Arab.

Bab Ketiga berisi metode penelitian, meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, dan teknik analisis data penelitian.

Bab Keempat berisi pembahasan hasil penelitian tentang gambaran umum tentang pelaksanaan Ujian Akhir Semester Genap di MTs MWI Kebarongan dan hasil analisis butir soal Ujian Akhir Semester Genap bahasa Arab MTs kelas VII keluaran KEMENAG Banyumas di MTs MWI Kebarongan Tahun Ajaran 2017/2018.

Bab Kelima berisi Penutup yang meliputi kesimpulan, rekomendasi, dan kata penutup.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

**IAIN PURWOKERTO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis butir soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs MWI Kebarongan tahun ajaran 2017/2018, dengan menganalisis butir soal tersebut menggunakan program komputer Anates versi 4.0.9 dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keberfungsian pengecoh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara validitas, dari 40 butir soal pilihan ganda terdapat 36 butir soal (90%) yang valid, sedangkan 4 butir soal (1%) dinyatakan invalid.
2. Analisis terhadap reliabilitas butir soal, soal yang baik adalah soal yang memiliki koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,70. Adapun pada soal tes ini koefisien reliabilitasnya adalah 0,90 atau dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya tinggi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa soal tes ini dinyatakan reliabel.
3. Analisis terhadap tingkat kesukaran butir soal, dari 40 butir soal, terdapat 21 butir soal atau 52% butir soal termasuk dalam kategori baik atau sedang. Sebanyak 3 butir soal atau 8% yang termasuk dalam kategori sulit. Dan 16 butir soal atau 40% yang termasuk dalam kategori mudah.
4. Analisis terhadap daya pembeda, dari 40 butir soal terdapat 3 butir soal atau 7,5% butir soal yang termasuk dalam kategori jelek. 13 butir soal

atau 32,5% butir soal termasuk dalam kategori cukup. 15 butir soal 37,5% butir soal termasuk dalam kategori baik. Dan 9 butir soal 22,5% butir soal termasuk dalam kategori baik sekali.

5. Analisis terhadap keberfungsian pengecoh, dari 40 butir soal, terdapat 21 butir soal yang memiliki pengecoh yang berfungsi dengan baik. Sedangkan 19 butir soal terdapat beberapa alternatif jawaban sebagai pengecoh yang belum berfungsi dengan baik.

## **B. Rekomendasi**

Dari pemaparan diatas, mengenai hasil tes belajar agar kedepannya dapat lebih baik, maka berikut adalah saran-saran yang dapat merekomendasikan:

### **1. Rekomendasi Praktis**

- a. Sebaiknyanya guru, khususnya guru mata pelajaran bahasa Arab dan pihak-pihak terkait yang menyusun soal tes hasil belajar dapat melakukan uji coba dan menganalisisnya sebelum soal dikeluarkan atau diujikan pada siswa. Sehingga soal yang dikeluarkan diketahui kualitasnya. Sehingga soal tersebut dapat memberikan informasi tentang prestasi atau tingkat penguasaan materi belajar secara akurat.
- b. Hendaknya guru mata pelajaran bahasa Arab selalu melakukan analisis pada soal-soal yang telah diujikan kepada siswa. Setelah diketahui soal-soal yang memiliki kualitas baik, kemudian



dimasukan ke bank soal, guna menyusun soal tes pada masa yang akan datang.

## 2. Rekomendasi Teoritis

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dilanjutkan pada populasi yang lebih luas atau penelitian yang sejenis akan tetapi dari aspek lain, yaitu dari segi kualitasnya bukan hanya kuantitasnya.

## C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur atas ridho Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan krituk dan saran yang membangun dari semua pihak, demi perbaikan penulisan dan penyusunan dimasa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis sampaikan banyak terimakasih. Semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat untuk penulis khususnya dan untuk pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajaran Bahasa*. Malang: PT. Indeks.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo.
- H.M. Abdul Hamid. 2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*. Malang: UIN-MALIKI Press.
- Imam Asrori, dkk. 2006. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Penerbit Misykat.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- M. Ainin, dkk. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press.

- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Surapranata, Sumarna. 2005. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Surapranata, Sumarna. 2005. *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.